

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bersamaan dengan kemajuan jaman, pada saat ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan dalam berbagai bidang usaha yang mengakibatkan persaingan usaha semakin ketat. Hal ini semakin menuntut perusahaan untuk menggunakan sumberdaya yang ada dalam perusahaan seperti sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan sumber daya modal secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam sebuah perusahaan. Mereka bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan, sebagai imbalannya perusahaan berkewajiban memberikan imbalan/kompensasi/gaji yang bentuknya dapat bervariasi. Sistem yang digunakan dalam memberikan imbalan sebagai kontraprestasi dapat mempengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan. Menurut Soemarso (2004:307) gaji merupakan imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan. Besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang pegawai, biasanya tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, kemampuan maupun pengalaman kerjanya.

Sistem penggajian dalam sebuah perusahaan juga sangat berperan penting bagi suatu perusahaan dan bagi karyawan. Mulyadi (2000:285) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pencatatan gaji bagi karyawan yang dibayar tetap bulanan, dan sistem informasi akuntansi pengupahan digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran dan pencatatan upah bagi karyawan yang dibayar berdasarkan hari, jam atau jumlah produk yang dihasilkan. Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan gaji adalah dalam perhitungan jam kerja, dan pemotongan gaji atau pembayaran gaji yang kurang tepat dikarenakan informasi yang diperoleh tidak akurat (Romney dan Steinbart, 2004:184). Catatan penggajian yang kurang lengkap atau salah tidak hanya mempersulit seorang manajer dalam pengambilan keputusan juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi dan desain sistem untuk siklus penggajian yang efektif dan efisien, karena sistem penggajian merupakan salah satu komponen terbesar dan terpenting dalam SIA, sistem penggajian juga harus didesain untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal dan pihak manajemen.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Hasil penelitian yang dilakukan Suginam (2017) menunjukkan bahwa PT. Yuki Abadi Medan masih menggunakan program lotus untuk penggajiannya, sehingga penginputan perhitungan gaji membutuhkan waktu yang lama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raymond Gunawan (2012) menunjukkan bahwa penggunaan sistem manual pada PT.BO memiliki keterbatasan seperti, lamanya waktu perhitungan gaji yang dikarenakan kompleksitas golongan

gaji pada PT.BO dan tidak adanya database karyawan sehingga manajemen akan sulit untuk menentukan lama waktu bekerja karyawan sebagai bahan pertimbangan kenaikan gaji dan jabatan. Hasil dari penelitian Devi Lestari (2014) menunjukkan bahwa pelaksanaan penggajian karyawan secara tepat dan akurat dapat dilakukan dengan mengkomputerisasi keseluruhan maupun beberapa bagian dari proses penggajian tersebut dan disertai dengan pengendalian atau kontrol atas sistem komputerisasi.

Seperti penelitian terdahulu, penelitian ini juga akan meneliti perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dengan objek penelitian pada CV. Serampang Jaya yang terletak di Jl. Maskuning Kulon Kecamatan Puger Bondowoso. CV. Serampang Jaya bergerak di bidang penggilingan, produksi dan penjualan beras berkualitas. Berdasarkan observasi terhadap sistem penggajian pada CV. Serampang Jaya ditemukan permasalahan yaitu banyaknya golongan karyawan kurang lebih 100 orang karyawan, sehingga perhitungan gaji membutuhkan waktu relatif lama (kurang lebih 4 hari) dan perhitungannya dilakukan secara manual dan hanya dilakukan oleh seorang karyawan. Selain itu tanggal penggajian yang berbeda antara karyawan dengan buruh yang dilakukan secara manual, maka pelaporan total pembayaran gaji bulanan terhambat seperti terlihat pada gambar 1.1 dibawah saat ini CV. Serampang Jaya tidak memiliki dokumen pendukung yang memadai presensi dan rekapitulasi gaji pegawai menjadi satu bagian dan dilakukan oleh seorang bendahara saja oleh sebab itu maka bagian penggajian harus mengumpulkan data pembayaran gaji karyawan terlebih dahulu. Dengan banyaknya karyawan CV. Serampang Jaya seharusnya menggunakan sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai untuk mempermudah bagian keuangan melakukan penggajian pada karyawan serta meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan.

	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	Total
Harun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	350
Basri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	315
Aldi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	250
Raja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	300
Karachi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	370
Elanet	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	270
Yaeni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	200
Kasik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Mulyadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	120
Wati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	110
Sadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	200
Toni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	315
Basri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	180
Farid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	180
Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	110
Fikri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	200
Sunhadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	240
Abdul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	110
B.ayut	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	245
Sur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	70
Wahid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	210
Den	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	245
Jon	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	215
Mulyadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	140

Gambar 1.1 Absensi karyawan Sumber CV Serampang Jaya

Mulyadi (2001:375) mengatakan bahwa pentingnya sistem akuntansi penggajian bagi perusahaan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan, penyimpangan atau pengeluaran perusahaan yang fiktif sehingga dapat

menimbulkan kerugian pada perusahaan. Untuk mencapai sistem penggajian yang baik maka diperlukan adanya pemisahan fungsi secara tegas, prosedur pencatatan yang teliti dan layak, praktik-praktik yang sehat, serta penempatan pegawai yang sesuai dengan bidang masing-masing. Berdasarkan pada uraian di atas, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penggajian sangat penting bagi CV. Serampang Jaya untuk diperhatikan, maka penulis tertarik untuk membahas masalah sistem penggajian pada CV. Serampang Jaya dengan mengambil judul “ **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Manual) pada CV. Serampang Jaya Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah CV Serampang Jaya Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian pada karyawan?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada CV Serampang Jaya Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan CV. Serampang Jaya.
2. Untuk mengaplikasikan rancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Serampang Jaya.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak perusahaan  
Hasil penelitian ini kiranya memberikan dan menambah informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan pengembangan sistem informasi penggajian dan pengupahan.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember  
Sebagai tambahan daftar pustaka yang ada dipergustakaan khususnya mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
3. Bagi penulis  
Menambah pengetahuan dan pengalaman karena dapat membandingkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan yang sesungguhnya terjadi didalam perusahaan.

